

BNI-AM DANA BERKEMBANG

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 109 (seratus sembilan) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

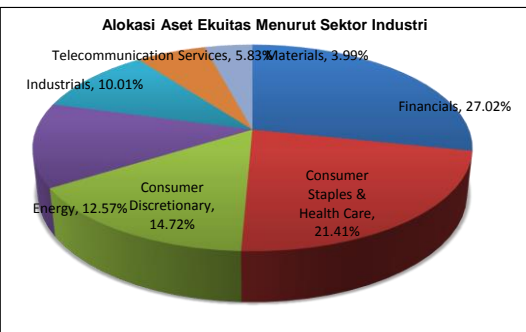
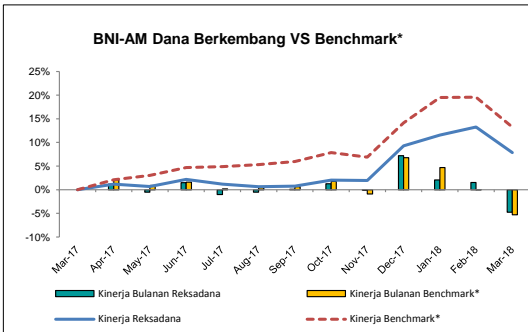
Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan deviden. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental perusahaan dan likuiditas transaksi yang baik.

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

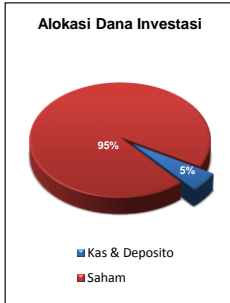
★ Kebijakan Investasi

- Minimum 80% pada efek saham
- Maksimum 20% pada efek kas dan/ atau efek lain



* Benchmark : JCI Index (sampai dengan Dec 2017), Infovesta Equity Fund Index (sejak Jan 2018)

Periode	Reksadana	Benchmark**
Apr-17	1.20%	2.10%
May-17	-0.51%	0.93%
Jun-17	1.50%	1.60%
Jul-17	-1.01%	0.19%
Aug-17	-0.51%	0.40%
Sep-17	0.11%	0.63%
Oct-17	1.25%	1.78%
Nov-17	-0.06%	-0.89%
Dec-17	7.18%	6.78%
Jan-18	2.06%	4.71%
Feb-18	1.54%	0.04%
Mar-18	-4.76%	-5.30%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 3/29/2018

Periode	Reksadana	Benchmark**
1 Bulan	-4.76%	-5.30%
3 Bulan	-1.31%	-0.79%
6 Bulan	7.05%	5.60%
1 Tahun	7.86%	7.36%
Sejak Awal Tahun	-1.31%	-0.79%

** Benchmark : Infovesta Equity Fund Index

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BBRI
Saham	BMRI
Saham	TLKM

** Benchmark : Infovesta Equity Fund Index

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Maret 2018 ditutup pada level 6,189 atau turun -6.19%. Sepanjang bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 23.5 triliun. Sektor Konsumsi (-9.01% MoM) dan Infrastruktur (-8.02%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring laporan keuangan HMSP yang dibawah consensus seiring dengan belum membaiknya volume penjualan serta TLKM yang diperkirakan terkena imbas perang tarif antar operator. Sektor Agrikultur (+2.02%) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar dipicu oleh sentimen positif dari dimenangkannya Indonesia pada sengketa perdagangan CPO dengan Uni Eropa. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi dan potensi perang dagang antara negara.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 244 atau turun naik 0.62%. Hingga akhir Maret, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 847.8 triliun atau turun Rp 400 miliar dari posisi akhir Februari sebesar Rp 848.2 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Maret 2018 ditutup di level 6.6% atau naik dari posisi Februari 2018 di level 6.4%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 0.17% ke level Rp 13,728 per Dollar AS. Inflasi bulan Maret tercatat sebesar 0.20% (MoM) yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Februari untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.25%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 1 Oktober 1996
- Minimum Investasi : Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1,5% per Transaksi
- Penjualan kembali : Nihil
- Pengalihan : Maksimum 0,5%

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1,80% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

★ Rekening Pembelian

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Cabang Graha Niaga, Jakarta
a/n : BNI-AM DANA BERKEMBANG
- PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk
a/n : BNI DANA BERKEMBANG

★ Bank Kustodi

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk